TINJAUAN USHUL FIQIH TERHADAP FATWA YUSUF AI-QARLHAWI TENTANG KEBOLEHAN SEORANG MUSLIM MENERIMA WARISAN DARI KERABAT NON MUSLIM

SKRIPSI

Oleh Jajang Wihana NIM 07210075



JURUSAN AL AHWAL AL SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYAR'IAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2012

TINJAUAN USHUL FIQIH TERHADAP FATWA YUSUF AI-QARDLAWI TENTANG KEBOLEHAN SEORANG MUSLIM MENERIMA WARISAN DARI KERABAT NON MUSLIM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Hukum Islam (S.H.I)

> Oleh Jajang Wihana NIM 07210075



JURUSAN AL AHWAL AL SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2012

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,

Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

TINJAUAN USHUL FIQIH TERHADAP FATWA YUSUF Al-QARDLAWI

TENTANG KEBOLEHAN SEORANG MUSLIM MENERIMA WARISAN

DARI KERABAT NON MUSLIM

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau

memindah data milik orang lain. Jika di kemudian hari terbukti disusun orang

lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara

keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh

karenanya, batal demi hukum.

Malang, 06 Februari 2012

Peneliti,

Jajang Wihana

NIM 07210075

iii

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Jajang Wihana, NIM 07210075, Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negari (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

TINJAUAN USHUL FIQIH TERHADAP FATWA YUSUF AI-QARDLAWI TENTANG KEBOLEHAN SEORANG MUSLIM MENERIMA WARISAN DARI KERABAT NON MUSLIM

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syaratsyarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah, Malang,06 Februari 2012 Dosen Pembimbing,

Zaenul Mahmudi, M.A NIP 19730603 199903 1 001 <u>Dr. Hj.Tutik Hamidah, M.Ag</u> NIP 19590423 198603 2 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Jajang Wihana, NIM 07210075, mahasiswa Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negari (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, angkatan tahun 2007, dengan judul:

TINJAUAN USHUL FIQIH TERHADAP FATWA YUSUF AI-QARDLAWI TENTANG KEBOLEHAN SEORANG MUSLIM MENERIMA WARISAN DARI KERABAT NON MUSLIM

| Te | lah dinyatakan LULUS dengan nilai A | |
|----|---|---|
| De | ngan Penguji: | |
| 1. | Mujaid Kumkelo, M.HI. NIP 197406 19200003 1 001 | () (Ketua) |
| 2. | Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag. NIP 19590423 198603 2 003 | () (Sekretaris) |
| 3. | Dr. H. Dahlan Tamrin, M.Ag. NIP 19500324 198303 1 002 | () (Penguji Utama) |
| | | Malang, 06 Februari, 2012 Dekan Fakultas Syari'ah, |
| | | Dr. Hj. Tutik Hamidah., M.Ag NIP 19590423 198603 2 003 |

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SYRI'AH

Terakreditasi "A" SK BAN-PT Depdiknas nomor: 013/BAN-PT/Ak-X/SI/VI/2007 Jl. Gajayana no. 50 malang 65144 telp. 559399, Faksmil 559399

BUKTI KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Jajang Wihana

NIM : 07210075

Fakultas/ Jurusan : Syari'ah /Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah

Pembimbing : Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag

Judul skripsi : Tinjauan Ushul Fiqih Terhadap Fatwa Yusuf al-Qardlawi

Tentang Kebolehan Seorang Muslim Menerima Warisan

Dari Kerabat Non Muslim

| NO | TANGGAL | MATERI KONSULTASI | TANDA TANGAN |
|----|------------------|------------------------------|--------------|
| | | | PEMBIMBING |
| 1. | 17 Juli 2011 | Konsultasi Proposal Skripsi | 1 |
| 2. | 19 Juli 2011 | ACC Proposal Skripsi | 2 |
| 3. | 30 Juli 2011 | Revisi proposal | 3 |
| 4. | 19 Desember 2011 | Konsultasi Bab II-III | 4 |
| 5. | 26 Desember 2011 | Konsultasi Bab IV-V | 5 |
| 6. | 09 Januari 2012 | Revisi Bab I, II, III dan IV | 6 |
| 7. | 13 Januari 2012 | Revisi I,II,III, IV, V, VI | 7 |
| | | dan Abstrak | |
| 8 | 16 Januari 2012 | ACC Bab I, II, III, IV, V | 8 |
| | | dan Abstrak | |

Malang, 06 Februari 2012

Mengetahui

Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah,

Zaenul Mahmudi, M.A NIP 19730603 199903 1 001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah, puji syukur ke Hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik. Ini merupakan karunia dari Allah yang tidak terhingga besarnya. Shalawat dan salam kepada Nabi Agung Muhammad SAW, sehingga kita bisa hidup di jaman yang terang benderang dalam Islam, Iman dan Ihsan.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, tentunya banyak pihak yang telah membantu penulis, baik berupa bantuan materi, motifasi maupun waktu dan tenaga. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag (Dekan Fakultas Syari'ah), Dr. Umi Sumbulah,
 M.Ag. (Pembantu Dekan I), Dr. M. Fauzan Zenrif, M.Ag (Pembantu Dekan II) dan Dr. Roibin, M.Ag (Pembantu Dekan III).
- 3. Zaenul Mahmudi, MA selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah.
- 4. Drs. Noer Yasin, M. HI selaku dosen wali.
- 5. Dr. Tutik Hamidah, M. Ag selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

- Seluruh keluarga dan kedua orang tuaku bapak wa bil khusus ibu tercinta (Suryanah)yang telah ikhlas memberikan arahan, didikan, doa, bimbingan serta motivasinya.
- 7. Segenap Dosen Fakultas Syari'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas.
- 8. Untuk pengasuh pondok Anwarul Huda Kiyai H. Qardlawi Muslih
- 9. Semua teman PKLI dan teman-teman terbaikku AS 07 Kelas A/B/C
- 10. Semua Sahabat-sahabati Rayon PMII "Radikal" Al-Faruq dan komisariat sunan ampel Malang.
- Seluruh abang-abang empo-empo kumpulan mahasiswa Jakarta, Bekasi,
 Depok (Be The Jack)
- 12. Serta seluruh pihak yang telah berperan dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bila penulis sebutkan satu persatu.

Terakhir, penulis juga sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif dari pembaca yang budiman sangat diharapkan demi perbaikan dan kebaikan karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua, terutama bagi diri penulis sendiri. Amin ya Rabb al-'alamin...

Malang, 06 Februari 2012

Penulis

TRANSLITERASI

A. Konsonan

| ١ | Tidak dilambangkan | ض | dl |
|---|--------------------|----|----------------------------|
| ب | В | ط | th |
| ت | T | ظ | dh |
| ث | Ts | ع | ' (koma menghadap ke atas) |
| ح | J | غ | gh |
| ۲ | <u>H</u> | ف | f |
| خ | Kh | ق | q |
| 7 | D | اک | k |
| ذ | Dz | J | 1 |
| ر | R | م | m |
| ز | Z | ن | n |
| m | S | و | w |
| m | Sy | _& | h |
| ص | Sh | ي | у |

Hamzah (*) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata maka dilambangkan dengan tanda koma diatas ('), berbalik dengan koma ('), untuk pengganti lambang "¿".

ix

¹Tim Penyusun "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Syari'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang", 56.

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan "a", *kasrah* dengan "i", *dlommah* dengan "u", sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "î", melainkan tetapa ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

C. Ta' marbûthah (ö)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "<u>t</u>", jika berada ditengah-tengah kalimat, akan tetapi apabila Ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditranslitarasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة المدرسة menjadi al-risâla<u>t</u> li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka

Х

²Tim Penyusun "Pedoman Penulisan", 56-57.

ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة الله menjadi $fi\ rahmatill \hat{a}h^3$.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa "al" (d) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada ditengahtengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- 1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
- 2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- 3. Mâsyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.
- 4. Billâh 'azzâ wa jalla.⁴

χi

³Tim Penyusun "Pedoman Penulisan", 57.

⁴Tim Penyusun "Pedoman Penulisan".

DAFTAR ISI

| HALAMAN JUDULi | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSIii | | | | | |
| HALAMAN PERSETUJUANiii | | | | | |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSIiv | | | | | |
| HALAMAN BUKTI KOSULTASIv | | | | | |
| KATA PENGANTARvi | | | | | |
| PEDOMAN TRANSLITERASIviii | | | | | |
| DAFTAR ISIxi | | | | | |
| ABSTRAKxiv | | | | | |
| DAD I DENDAHIH HAN | | | | | |
| BAB I PENDAHULUAN | | | | | |
| A. Latar Belakang4 B. Rumusan Masalah4 | | | | | |
| | | | | | |
| C. Tujuan Penelitian | | | | | |
| E. Penelitian Terdahulu | | | | | |
| F. Metode Penelitian | | | | | |
| G. Sistematika Pembahasan 14 | | | | | |
| G. Sistematika Fembanasan | | | | | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA16 | | | | | |
| A. Waris Dalam Hukum Islam | | | | | |
| 1. Definisi Waris | | | | | |
| 2. Asas-Asas Hukum Waris | | | | | |
| 3. Rukun-Rukun Waris27 | | | | | |
| 4. Syarat-Syarat Mewaris | | | | | |
| 5. Sebab-Sebab Mewarisi | | | | | |
| B. Hal-Hal Yang Menghalangi Warisan | | | | | |
| 1. Perbudakan33 | | | | | |
| 2. Membunuh | | | | | |
| 3. Berlainan Negara35 | | | | | |
| 4. Berbeda Agama37 | | | | | |
| C. Penghalang Warisan Perspektif Jumhur Ulama38 | | | | | |
| D. Penghalang Warisan Perspektif Ulama Syi'ah41 | | | | | |
| E. Penghalang Warisan Perspektif Kompilasi Hukum Islam (KHI)44 | | | | | |
| | | | | | |
| BAB III BEOGRAFI, KARYA-KARYA, DAN METODE IJTIHAD Yusuf | | | | | |
| Al-Qardlawi | | | | | |
| A. Beografi Yuuf al-Qardlawi dan Karya-Karyanya | | | | | |
| 1. Latar Belakang Sosial dan Intelektual 47 | | | | | |
| 2. Faktor-Faktor Pendorong Pemikiran Yusuf al-Qardlawi | | | | | |
| 3. Karya-Karya Yusuf al-Qardlawi | | | | | |
| B. Ijtihad Yusuf al-Qardlawi | | | | | |
| 1. IVICIOUC IJIIIAU | | | | | |

| a. Ijtihad Intiqa'i59 |
|--|
| |
| |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN67 |
| A. Latar Belakang Historis Fatwa Yusuf Al-Qardlawi Tentang |
| Kebolehan Seorang Muslim Menerima Warisan Dari Kerabat Non |
| Muslim67 |
| B. Dalil Yang Di Jadikan Dasar Yusuf Al-Qardlawi Dalam Fatwa |
| Kebolehan Seorang Muslim Menerima Warisan Dari Kerabat Non |
| Muslim77 |
| C. Wajh Al-Istidlal Yusuf Al-Qardlawi Terhadap Dalil Yang Di |
| Gunakan Dalam Fatwa Kebolehan Seorang Muslim Menerima |
| Warisan Dari Kerabat Non Muslim |
| RAR V DENITTID |
| b. Ijtihad Insya'i |
| |

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Wihana, Jajang. 07210075. Tinjauan Ushul Fiqih Fatwa Yusuf Al-Qardlawi Tentang Kebolehan Seorang Muslim Menerima Warisan Dari Kerabat Non Muslim. Jurusan Al Ahwal Al Syakshiyyah Fakultas Syari'ah. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. Tutik Hamidah, M.Ag

Kata Kunci : Ushul Fiqih, Fatwa Yusuf al-Qardlawi, warisan, Kerabat non Muslim.

Penghalang warisan merupakan salah satu dari pembahasan fiqih mawaris. Dalam pembahasan tersebut banyak menuai kontroversi di kalangan ulama klasik. Terutama yang berhubungan dengan perbedaan agama. Dalam hal ini ulama kontemporer Dr. Yusuf al-Qardlawi justru membolehkan seorang Muslim mewarisi dari keranbat non-Muslim. Pendapat ini bertentangan dengan hadits shahih yang menyebutkan bahwa: "tidak mewarisi orang Muslim dengan orang kafir begitu pula tidak mewarisi orang kafir dengan orang Muslim". hadits tersebut jelas-jelas mengatakan bahwa tidak saling mewarisi antara orang Muslim dan non Muslim tetapi mengapa Yusuf al-Qardlawi malah membolehkan seorang Muslim mewarisi dari keranbat non Muslim.

Dalam penelitian ini, ada tiga permasalahan yang dikaji, yaitu bagaimana background historis fatwa Yusuf al-Qardlawi, apa dalil yang dijadikan dasar dan cara pemahaman Yusuf al-Qardlawi dalam fatwa tersebut. Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana background historis Fatwa Yusuf al-Qardlawi. Untuk Mengetahui dalil yang dijadikan dasar dan pemahamannya terhadap fatwanya tentang kebolehan seorang Muslim mendapatkan warisan dari kerabat non Muslim.

Jenis penelitian ini adalah tergolong penelitian pustaka atau literatur Penelitian ini menggunakan pendekatan ushul fiqih yaitu penulis berusaha mencari dan menggali istimbat hukum apa yang di gunakan Yusuf al-Qardlawi dalam fatwanya, kemudian memberikan analisis terhadap masalah tersebut. Dengan menggunakan metode deskriptif analitis yaitu: menggambarkan dan menganalisis secara cermat tentang kebolehan seorang Muslim menerima warisan dari kerabat non Muslim.

Dari hasil penelitian ini bahwa, latar belakang dari munculnya fatwa tersebut adalah berawal dari akumulasi kegelisahan masyarakat minoritas Muslim di Barat yang tidak sesuai dengan ketentuan fiqih klasik. Sedangkan dalil yang dijadikan dasar Yusuf Qardlawi, beliau lebih menerapkan dasar hadits yang diriwayatkan oleh Umar, Mu'awiyyah dan Muadz. Selain itu Yusuf Qardlawi mengqiyaskan masalah waris diatas dengan kebolehan seorang Muslim menikahi perempuan kafir dan bolehnya mengambil harta ghanimah. Dan pemahamannya tehadap hadits yang berbunyi "orang Muslim tidak memberikan hak warisan kepada orang kafir, dan orang kafir tidak memberikan hak warisan kepada orang Muslim", maka menurut Yusuf al-Qardlawi mentakwilnya seperti yang dilakukan pengikut madzhab Hanafi dalam mentakwilkan hadits yang berbunyi: "seorang Muslim tidak boleh dibunuh hanya karena membunuh orang kafir."